

FIXED COST ANALYSIS (CASE STUDY IN PINOCHIO STORES IN DURI)**ANALISIS BIAYA TETAP (STUDI KASUS PADA TOKO PINOCHIO DI DURI)**Anisa Sherly¹Nisa Widia²Annie Mustika Putri³Universitas Muhammadiyah Riau , Pekanbaru¹²³Nishawidia1234567@gmail.comAnisasherly4@gmail.com**ABSTRACT**

this research was conducted at the Pinochio Shop where this Pinochio shop sells baby gear, towels and sheets. The purpose of this study is to determine the calculation of fixed costs, namely the cost of building rent, electricity costs and employee salary costs for one month and one year. This research data was collected through interviews and literature study. Furthermore, the data were analyzed using qualitative and quantitative methods. While the calculation method used in this study is fixed costs. Based on the results of the study, even though there were no sales and no matter how many sales will still be issued. Fixed costs are static, these costs will still be spent even if not many activities.

Key Words : Fixed Costs**ABSTRAK**

penelitian ini dilakukan di Toko Pinochio dimana toko Pinochio ini menjual perlengkapan bayi, handuk dan seprai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya tetap yaitu biaya sewa gedung, biaya listrik dan biaya gaji karyawan selama satu bulan dan satu tahun. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan studi pustaka. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan metode perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya tetap. Berdasarkan hasil penelitian, walaupun tidak ada penjualan dan sebanyak apapun penjualan akan tetap dikeluarkan. Biaya tetap bersifat statis, biaya ini akan tetap dikeluarkan meskipun tidak banyak melakukan aktivitas sekali pun.

Kata Kunci : Biaya Tetap**1. PENDAHULUAN**

Dalam ekonomi, biaya tetap adalah pengeluaran bisnis yang tidak bergantung pada tingkat barang atau jasa yang dihasilkan oleh bisnis tersebut. Pengeluaran ini berkaitan dengan waktu, seperti gaji atau beban sewa yang dibayar setiap bulan, dan sering disebut sebagai pengeluaran tambahan. Ini berbeda dengan biaya variabel yang berkaitan dengan volume (dan dibayar per barang/jasa yang diproduksi).

Dalam akuntansi manajemen, biaya tetap didefinisikan sebagai pengaluran yang tidak berubah sebagai fungsi dari aktivitas suatu bisnis dalam periode yang sama. Contohnya, seorang pedagang eceran harus membayar tagihan sewa dan sarana tanpa melihat hasil penjualannya. Biaya ini akan tetap kita keluarkan meskipun kita tidak melakukan aktivitas apapun atau bahkan ketika kita melakukan aktivitas yang sangat banyak sekalipun. Dalam proses produksi, biaya tetap akan selalu kita bayarkan atau keluarkan tanpa menghitung berapa banyak produksi yang kita lakukan, baik ketika tidak memproduksi atau sebaliknya saat produksi dilakukan dalam kapasitas maksimal.

Manajemen perlu mengetahui Biaya Tetap ini untuk menganggarkan dan membuat jadwal produksinya. Seperti yang disebut sebelumnya bahwa Biaya Tetap ini tidak bisa dihilangkan meskipun tidak melakukan produksi sama sekali dalam jangka waktu tertentu, manajemen perusahaan harus dapat menentukan seberapa banyak jumlah output barang atau jasa yang harus dihasilkan untuk menutupi biaya tetap tersebut. Manajemen biasanya akan menghitung titik impas atau Break Even Point (BEP) dengan membandingkan jumlah pendapatan atau jumlah unit yang harus dijual untuk dapat menutupi biaya tetap dan biaya variabel terkait dalam menghasilkan suatu penjualan. Toko pinocchio adalah toko yang menjual perlengkapan bayi, handuk dan seprai. Yang dimana alamatnya berada di jl sudirman belakang apotik anda pasar duri barat. Tujuan utama dari analisis biaya tetap pada Toko Pinocchio adalah untuk mengetahui perhitungan biaya tetap yaitu biaya sewa gedung, biaya listrik dan biaya gaji karyawan selama satu bulan dan satu tahun.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Biaya

2.1.1 Pengertian Biaya

Konsep biaya merupakan salah satu hal yang terpenting dalam akuntansi manajemen dan akuntansi biaya. Adapun tujuan memperoleh informasi biaya digunakan untuk proses perencanaan, pengendalian dan pembuatan keputusan. (Hansen; 2005, 54) biaya didefinisikan sebagai kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi. Biaya tetap merupakan golongan dari akuntansi manajemen.

Menurut Supriyono (2000) biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau yang digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau revenue dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan.

2.1.2 Jenis-Jenis Biaya

Menurut Mulyadi (2005) biaya digolongkan sebagai berikut :

1. Menurut fungsi pokok dalam perusahaan, biaya dapat digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu :
 - a. Biaya Produksi, semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Biaya produksi dapat digolongkan kedalam biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
 - b. Biaya Pemasaran, adalah biaya – biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk, contohnya biaya iklan, biaya promosi, biaya sampel, dan lain – lain.

- c. Biaya administrasi dan umum, yaitu biaya – biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan – kegiatan produksi dan pemasaran produk.
2. Menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai ada dua golongan, yaitu
 - a. Biaya langsung (direct cost), merupakan biaya yang terjadi dimana penyebab satu satunya adalah karena ada sesuatu yang harus dibiayai. Dalam kaitannya dengan produk, biaya langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
 - b. Biaya tidak langsung (indirect cost), biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai, dalam hubungannya dengan produk, biaya tidak langsung dikenal dengan biaya overhead pabrik.
 3. Menurut perilaku dalam kaitannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dibagi menjadi empat, yaitu :
 - a. Biaya Tetap (fixed cost), biaya yang jumlahnya tetap konstan tidak dipengaruhi perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai tingkat kegiatan tertentu.
 - b. Biaya Variabel (variable cost), biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas.
 - c. Biaya Semi Variabel, biaya yang jumlah totalnya berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel.
 - d. Biaya Semi Fixed, biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

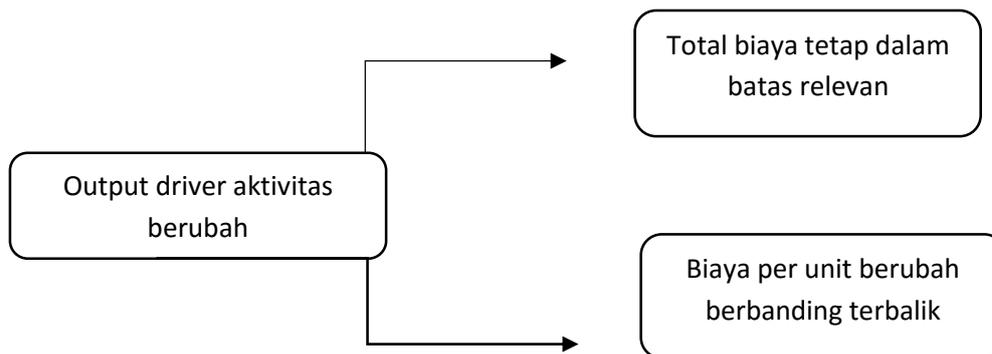
Menurut Kuswadi (2005), untuk tujuan perencanaan dan pengendalian biaya digolongkan juga menjadi dua jenis, biaya ini digolongkan pada saat penetapannya, yaitu :

1. Biaya yang Ditetapkan (Predetermined Cost) Biaya yang ditetapkan (predetermined cost) adalah biaya yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan analisis masa lalu atau prediksi masa datang. Biaya yang ditetapkan dilakukan untuk penyusunan standar atau anggaran.
2. Biaya Historis (Historical Cost) Biaya historis adalah biaya yang besarnya dihitung setelah ada realisasi.

3.1 Pengertian Biaya tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang jumlahnya tetap dalam batas relevan tertentu tanpa dipengaruhi oleh perubahan output driver aktivitas, sedangkan biaya per unitnya berubah berbanding terbalik dengan perubahan output driver aktivitas. Semakin besar output driver aktivitas, semakin kecil biaya per unitnya. Sebaliknya, semakin kecil output driver aktivitas, semakin besar biaya per unitnya (biaya yang jumlah totalnya bersifat konstan (tetap) dalam kisaran relevan saat tingkatan output bertambah atau berkurang).

Perilaku tetap dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan : biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dalam batas relevan tertentu tanpa dipengaruhi oleh perubahan output driver aktivitas, sedangkan biaya per unitnya berubah berbanding terbalik dengan perubahan output driver aktivitas.

Berikut ini adalah contoh beberapa Biaya yang digolongkan sebagai Biaya Tetap atau Fixed Cost.

1. **Penyusutan (*Depreciation*)** Depresiasi atau penyusutan dalam akuntansi adalah pembebanan bertahap dan sistematis terhadap biaya aset berwujud (seperti peralatan produksi) selama umur manfaatnya.
2. **Asuransi (*Insurance*)** Asuransi adalah biaya berkala berdasarkan kontrak asuransi.
3. **Beban bunga (*Interest Expenses*)** Yang dimaksud dengan Beban Bunga adalah biaya dana yang dipinjamkan ke perusahaan oleh pemberi pinjaman. Beban Bunga ini digolongkan sebagai Biaya Tetap apabila suku bunga tetap dimasukkan ke dalam perjanjian pinjaman.
4. **Pajak Properti (*Property Tax*)** Pajak Properti adalah pajak yang dibebankan ke perusahaan oleh pemerintah setempat, yang didasarkan pada biaya asetnya.
5. **Biaya Sewa (*Rent*)** Biaya Sewa yang dimaksud disini adalah biaya berkala untuk penggunaan real estat (kantor, pabrik, gudang) milik orang lain yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya.
6. **Gaji (*Salary*)** Gaji adalah jumlah kompensasi tetap yang dibayarkan kepada karyawan.
7. **Utilitas (*Utility*)** Contoh Biaya Utilitas adalah seperti biaya listrik, gas, telepon dan sebagainya. Biaya ini memiliki elemen variabel, tetapi sebagian besar tetap.

4.1 Biaya tetap dibagi 2 macam :

4.2.1 Biaya tetap dekresi

adalah biaya tetap yang dapat diubah atau lebih mudah untuk dihindari berdasarkan kebijakan manajemen. Contohnya, biaya iklan yang merupakan biaya tetap.

4.2.2 Biaya tetap berkomitmen

Biaya tetap berkomitmen adalah biaya tetap yang tiak mudah untuk diubah. Biaya tetap berkomitmen adalah biaya-biaya yang melibatkan kontrak jangka panjang (misalnya, sewa mesin atau gudang penyimpanan) atau pembelian property, dan peralatan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah sebuah usaha yaitu Toko Pinochio adalah toko yang menjual perlengkapan bayi, handuk dan seprai. Yang dimana alamatnya berada di jl sudirman belakang apotik anda pasar duri barat.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Jenis dan sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer
data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari pemilik usaha toko pinochio.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh oleh laporan keuangan atau catatan akuntansi toko pinochio. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain :
 - a. biaya sewa gedung
 - b. biaya gaji karyawan
 - c. biaya listrik

3.3 Metode Pengumpulan Data

metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara yaitu teknik pengumpuln data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden atau pihak yang berwewenang untuk dimintai keterangan dan pendapatnya secara umum mengenai obyek penelitian dan masalah khusus yang diteliti.
- b. Studi Pustaka digunakan untuk memperoleh teori-teori yang relevan dengan pembahasan masalah. Peneliti ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, literatur, artikel-artikel dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan materi penelitian.

3.4 Metode Analisis

dalam melakukan penelitian ini, metode analisis yang dilakukan adalah:

A. Metode Deskriptif Kualitatif

metode ini digunakan untuk membahas dan menerangkan hasil penelitian dengan menggunakan keterangan-keterangan yang tidak berbentuk angka.

B. Metode Deskriptif Kuantitatif

Metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu analisa data. Dimana metode ini dinyatakan dengan angka. Menggunakan metode biaya tetap. Adapun perhitungan biaya tetap tersebut sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Biaya Tetap

Keterangan	Total biaya (Rp)
Biaya tetap :	
Biaya sewa gedung	xxx
Biaya gaji karyawan	xxx
Biaya listrik	xxx
Total biaya perbulan	xxx
Total biaya pertahun	xxx

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Toko pinocchio adalah toko yang menjual perlengkapan bayi, handuk dan seprai. Yang dimana alamatnya berada di jl sudirman belakang apotik anda pasar duri barat.

4.1 Perhitungan Biaya Tetap

1. Biaya Sewa Gedung

Biaya sewa adalah kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan kepada pihak lain atas jasa pihak lain, telah meminjamkan sesuatu (aktiva) untuk kepentingan perusahaan. Berikut adalah perhitungan biaya sewa:

- ❖ Biaya sewa perbulan Rp 1.250.000
- ❖ Biaya sewa pertahun = Rp 1.250.000 × 12 = Rp 15.000.000

Jadi, total biaya sewa ruko pertahun adalah Rp 15.000.000

2. Biaya Gaji Karyawan

Gaji adalah bentuk pembayaran secara berkala dari seorang bos pada karyawannya yang dinyatakan dalam satu kontrak kerja. Berikut adalah perhitungan biaya gaji karyawan:

Gaji perbulan Rp 1.000.000

Jaga toko , 1 orang

- ❖ Gaji karyawan perbulan = Rp 1.000.000 × 1 bulan × 1 karyawan = Rp 1.000.000
- ❖ Gaji karyawan pertahun = Rp 1.000.000 × 12 bulan × 1 karyawan = Rp 12.000.000

Jadi, total biaya karyawan pertahun adalah Rp 12.000.000

3. Biaya Listrik

Biaya listrik adalah biaya untuk fasilitas toko seperti pencahayaan (lampu) dan radio. Berikut adalah perhitungan biaya listrik tetap :

Daya listrik 450 VA

Yang digunakan pencahayaan (lampu) dan radio

Biaya listrik perbulan

1. Pencahayaan (3 bola lampu)

❖ Biaya listrik perbulan

Pencahayaan (lampu) 45 watt

Dipakai selama 12 jam

Maka perhitungan pemakaian dalam 1 bulan yaitu:

Pemakaian listrik sehari = 45 watt × 12 jam = 540 kwh

Pemakaian dalam sebulan = 540 kwh × 30 hari = 16,2 kwh

Tarif pemakaian listrik = jumlah pemakaian kwh dikalikan harga per kwh

16,2 × Rp 415 = Rp 6,723

Rp 6,723 × 3 bola lampu = Rp 20,169

2. Radio

❖ Biaya radio perbulan

Radio 100 watt

Dipakai selama 4 jam

Maka perhitungan pemakaian dalam 1 bulan yaitu :

Pemakaian listrik sehari = 100 watt × 4 jam = 400 kwh

Pemakaian dalam sebulan = 400 kwh × 30 hari = 12,0 kwh

Tarif pemakaian listrik = jumlah pemakaian kwh dikalikan harga per kwh

12,0 × Rp 415 = Rp 4,980

Jadi, total biaya listrik perbulan yaitu Rp 20,169 + Rp 4,980 = Rp 25,149

Biaya listrik pertahun

1. Pencahayaan (3 bola lampu)

❖ Rp 20,169 × 12 bulan = Rp 242,028

2. Radio

❖ Rp 4,980 × 12 bulan = Rp 59,760

Jadi, total biaya listrik pertahun yaitu Rp 242,028 + Rp 59,760 = Rp 301,788

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

Biaya tetap atau *fixed cost* adalah jumlah biaya yang keluar setiap periode dan tidak bergantung pada berlangsung atau tidaknya proses produksi barang atau jasa, seperti perhitungan biaya-biaya :

1. Biaya sewa gedung Rp 1.250.000
2. Biaya gaji karyawan Rp 1.000.000
3. Biaya listrik Rp 25,149

walaupun tidak ada penjualan dan sebanyak apapun penjualan biaya-biaya di atas akan tetap dikeluarkan. Biaya tetap bersifat statis, biaya ini akan tetap dikeluarkan meskipun tidak banyak melakukan aktivitas sekali pun.

5.2 saran

berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan saran sebagai bahan pertimbangan nantinya bagi perusahaan yaitu: memberikan penghargaan dalam bentuk uang yang diberika kepada mereka yang dapat bekerja melampui standar yang telah di tentukan. Seperti memberikan bonus penjualan, bonus keahlian dan bonus prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Riyawadi. (2017). Akuntansi biaya pendekatan tradisional dan kontemporer. Edisi 2. Penerbit salemba empat.

Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, dan Dan L. Heitger (2004). Dasar-dasar akuntansi manajerial. Edisi 5. Penerbit salemba empat.

Sofia Prima Dewi dan Septian Bay Kristanto.(2012). Akuntansi biaya. Edisi 1. Penerbit InMedia

Kurniawan,Didik. (2017). Analisis Perilaku Biaya : Suatu Studi Komparasi Konsep Teoritis Dan Praktik Pada Biaya Produksi (*Manufacturing Cost*).Jurnal substansi, Vol 1 No 1.

Carter, william K. (2007). *Cost accounting, eleventh edition*. New Jersey:south Western Publishing.

Kinney, Michael R. dan Cecily A. Raiborn.(2011). *Cost Accounting: Foundations and Evolutions*. Edisi ke-8. United States of America: Cengage Learning.

Hilton, Ronald W. (2015). *Management Accounting*. Edisi ke-3. United States of America: McGraw-Hill,

Hongren, Charles T., Srikant M. Datar, George Foster. (2009). *Costaccounting, Thirteen Edition*. Prentice Hall Inc.